



## Pengembangan Media *Busy Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Bangun Datar kelas III Sekolah Dasar

**Tia Ayu Dita**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email : [Tiaayudita8@gmail.com](mailto:Tiaayudita8@gmail.com)

### Abstrak

Pembelajaran tematik menuntut peserta didik untuk belajar secara mandiri oleh karena itu dapat dikembangkan media *Busy Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Bangun Datar Pada Kelas III Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan media pembelajaran *busy book* berbasis pendekatan saintifik dan mengetahui kelayakan pembelajaran *busy book* berbasis pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan model ADDIE. Metode ADDIE memiliki 5 langkah yaitu: *analysis, design, develop, implementation, dan evaluation*. Penelitian ini melibatkan sejumlah 26 peserta didik kelas III SD Negeri Kenteng. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket, lembar kepraktisan, dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu uji kevalidan meliputi teknik analisis kelayakan, teknik analisis kepraktisan, dan teknik analisis keefektifan. Pengembangan media *Busy Book* berbasis pendekatan saintifik menghasilkan produk berupa media *busy book* yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Aspek kelayakan media di validasi oleh ahli materi dan media. Hasilnya yaitu pada validasi ahli materi mendapatkan presentase 75% dengan kriteria valid dan validasi ahli media mendapatkan presentase 97,91% dengan kriteria sangat valid. Aspek kepraktisan pada hasil respon peserta didik pada uji coba terbatas mendapatkan 86,6% dengan kriteria sangat praktis dan pada uji coba luas mendapatkan presentase 92,5% dengan kriteria sangat praktis dan dalam pertemuan I keterlaksanaan pembelajaran mendapatkan presentase 86,6% dengan kriteria sangat praktis dan 93,3% termasuk dengan kriteria sangat praktis. tahap selanjutnya yaitu aspek keefektifan hasil tes peserta didik yaitu pada uji coba terbatas mendapatkan presentase 83,3% kriteria sangat efektif dan pada uji coba luas yaitu presentase 95% kriteria sangat efektif.

**Kata Kunci :** *Bangun Datar, Busy Book, Pendekatan Saintifik.*

### Abstract

Thematic learning requires students to learn independently. Therefore, Busy Book media based on a scientific approach can be developed on the Flat Shape Material in Grade III Elementary School. The purpose of this study is to produce busy book learning media based on a scientific approach and to determine the feasibility of busy book learning based on a scientific approach. This research uses the ADDIE model. The ADDIE method has 5 steps, namely: analysis, design, develop, implementation, and evaluation. This study involved 26 third grade students at SD Negeri Kenteng. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, questionnaires, and tests. The instruments used in this study were observation sheets, interview sheets, questionnaire sheets, practicality sheets, and tests. The data analysis used is the validity test which includes feasibility analysis techniques, practicality analysis techniques, and effectiveness analysis techniques. The development of Busy Book media based on a scientific approach produces products in the form of busy book media that can be used to foster student learning motivation. The media feasibility aspect is validated by material and media experts. The result is that the material expert validation gets a percentage of 75% with valid criteria and media expert validation gets a percentage of 97.91% with very valid criteria. The practical aspect of the results of student responses in the limited trial got 86.6% with very practical criteria and in the wide trial it got a percentage of 92.5% with very practical criteria and in meeting I the implementation of learning got a percentage of 86.6% with very criteria. practical and 93.3% included

in very practical criteria. The next stage is the aspect of the effectiveness of the student test results, namely in the limited trial, the percentage of 83.3% of the criteria is very effective and in the broad trial, the percentage of 95% of the criteria is very effective.

**Keywords:** *Wake Up Flat, Busy Book, Scientific Approach.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang memiliki peran penting yang nantinya akan berimbas untuk hidup manusia (Wibowo dan Subhan 2020:108-116). Pendidikan tentu saja tidak lepas dari segala aspek permasalahan di dalamnya. Salah satunya inovasi dari tenaga pendidik dalam belajar dan mengajar di dalam kelas sehingga peserta didik kurang dalam hal mendapatkan ilmu setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Tujuan pendidikan dalam suatu pembelajaran salah satunya yaitu meningkatkan kualitas perilaku, keterampilan, kemampuan yang ada pada diri peserta didik dengan yang bertujuan yaitu membentuk karakter dan ilmu dari peserta didik agar mengalami peningkatan. Pendidikan dapat membuat seseorang yang melakukannya akan berusaha untuk mengembangkan suatu potensi yang ada pada dirinya agar seseorang tersebut mampu dan memiliki bekal untuk menjalani kehidupan.

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan peserta didik dalam ilmu serta memiliki tindakan memantapkan sisi kualitas peserta didik. Pendidikan yang bermutu akan melahirkan generasi yang baik dalam segala aspek dalam kehidupan. Pemerintah telah banyak melakukan kebijakan demi berkembangnya mutu dari pendidikan itu sendiri, salah satu contohnya yaitu kebijakan merdeka belajar (Baro'ah, 2020). Dalam dunia pembelajaran terdapat beberapa masalah yang muncul maka diperlukan upaya penagasan untuk meminimalisir permasalahan. Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan mutu dari pendidikan yaitu penggunaan sumber belajar yang tepat dalam proses pembelajaran, peningkatan mutu pendidik, ketersediaan sumber belajar layak untuk peserta didik. Permasalahan di dalam kelas bervariasi sesuai dengan kondisi setiap sekolah. Permasalahan dapat diatasi dengan banyak cara. Supaya pendidik mengetahui permasalahan yang ada pada kelas maka di perlukan observasi dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021 di SD Negeri Kenteng terdapat beberapa permasalahan yang diketahui. Permasalahan pertama yaitu rendahnya motivasi peserta didik terhadap pembelajaran di kelas. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya penjelasan dari guru terkait motivasi peserta didik yang berdampak pada keefektifan pembelajaran dalam kelas. Peserta didik kurang termotivasi dikarenakan pembelajaran yang monoton serta kurangnya variasi dalam pembelajaran. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa peserta didik akan memperoleh nilai yang rendah. Maka dari itu perlu adanya hal baru serta dorongan dari guru untuk memotivasi peserta didik agar terus semangat belajar khususnya pada muatan pembelajaran matematika. Permasalahan kedua yaitu kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi bangun datar. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara pada guru. Peserta didik masih sulit mengingat terkait materi bangun datar banyak peserta didik yang lupa akan materi yang sudah di sampaikan.

Permasalahan ke tiga berdasarkan wawancara pada guru kelas III, Hingga kini penyampaian materi bangun datar pada peserta didik hanya dengan menggunakan metode ceramah dan peserta didik hanya diperintah melihat contoh gambar yang tertera pada buku yang digunakan seperti buku peserta didik, buku LKS yang digunakan. Hal tersebut dinilai masih kurang untuk penyampaian materi pada peserta didik. Permasalahan keempat yaitu berdasarkan penuturan guru kelas pada kegiatan wawancara yang dilakukan yaitu terbatasnya media pembelajaran merupakan salah satu permasalahan yang ada. Penggunaan media masih jarang digunakan karena waktu yang terbatas membuat guru tidak dapat membuat media pembelajaran dengan itu guru hanya menggunakan media yang ada.

Upaya yang dilakukan dalam pemberian motivasi dalam pembelajaran terdapat banyak cara, salah satunya penggunaan metode dan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan metode dan penggunaan media pembelajaran dapat memberikan dampak yang baik pada pembelajaran. Mata pelajaran matematika khususnya pada materi bangun datar dapat digunakannya media sebagai alat

untuk menyampaikan materi salah satu contohnya yaitu media *Busy Book*. Media pembelajaran *Busy Book* merupakan media pembelajaran konvensional yang berbentuk hampir menyerupai bentuk buku yang bahan utamanya adalah kain dan flanel. Pada media yang berbentuk buku dengan berbagai macam hiasan pendukung sebagai penjelasa di dalamnya dapat membantu peserta didik berfikir terkonsep dalam pembelajaran (kognitif), meningkatkan keterampilan peserta didik (psikomotorik) dan dapat mendapatkan perhatian dari peserta didik karena bentuk nyata dari media tersebut menarik perhatian peserta didik dan diharapkan dapat mendukung pembelajaran dengan kurikulum 2013 yang kini tengah dilaksanakan.

Pembelajaran pada jenjang pendidikan sekolah dasar menganut kurikulum 2013, dalam kurikulum 2013 memiliki tujuan yaitu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia serta meningkatkan daya saing antar bangsa yang dapat berdampak pada kemajuan bangsa Indonesia. Digunakannya kurikulum 2013 diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap yang berkemajuan, inovatif, dan kreatif. Pembelajaran di sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 mengutamakan pemahaman, keterampilan, dan pendidikan karakter. Peserta didik juga dituntut agar paham dengan materi, aktif, serta disiplin terhadap ilmu. Hal ini sejalan dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik yaitu berfokus pada kaidah keilmuan.

Pendekatan saintifik yaitu pendekatan yang di dalamnya menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah yang langkahnya anatar lain penemuan masalah, merumusan masalah, mengajukan hipotesis, menganalisis dan mengumpulkan data kemudian menarik kesimpulan (Khoiroh dkk, 2020: 43-48). Pendekatan saintifik memiliki tujuan yaitu menghasilkan kemampuan pada diri peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi yang berikan menggunakan pendekatan ilmiah. Hal ini berarti pembelajaran dapat didapatkan oleh peserta didik darimana saja, kapan saja, atau tidak tergantung dengan guru. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang terdapat langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, pengumpulan data, pengolahan data, dan yang terakhir yaitu mengkomunikasikan.

Pada Kurikulum 2013 terdapat tiga ciri khas antara lain pendekatan saintifik, proses pembelajaran dengan tematik *integratif* dan *authentic assessment* (Sani dalam Suryawan dkk 2020). Penggunaan pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013 menitik beratkan pada kaidah keilmuan yang telah dimuat. Pendekatan saintifik memuat terdapat beberapa kegiatan mulai dari mengamati (kegiatan mengidentifikasi suatu masalah), menanya (merumuskan pertanyaan tentang informasi yang sebelumnya didapatkan), mengumpulkan data (kelanjutan dari kegiatan menanya), mengolah data (mengasosiasi) yang sudah terkumpul dan mengkomunikasikan (menyimpulkan kesimpulan dari data). Dengan menggunakan pendekatan saintifik ini peserta didik dapat melatih keterampilan kognitif psikomotorik yang ada pada diri masing-masing peserta didik.

Kurikulum 2013 memuat beberapa mata pelajaran salah satunya pembelajaran matematika. Muatan pembelajaran matematika adalah pembelajaran wajib ada pada mata pelajaran untuk kegiatan belajar mengajar serta diujikan dalam ujian nasional, baik tingkat sekolah dasar atau tingkat sekolah menengah ke atas. Beberapa materi matematika seperti pecahan, bilangan cacah, bangun datar dan lainnya diajarkan sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik. Pada dasarnya pembelajaran matematika bertujuan membantu pelajar dalam memecahkan suatu masalah dari segala sumber yang sedang di alami peserta didik. Tetapi pada faktanya masih banyak peserta didik yang menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan, akibatnya peserta didik tidak termotivasi dan cenderung malas untuk belajar matematika.

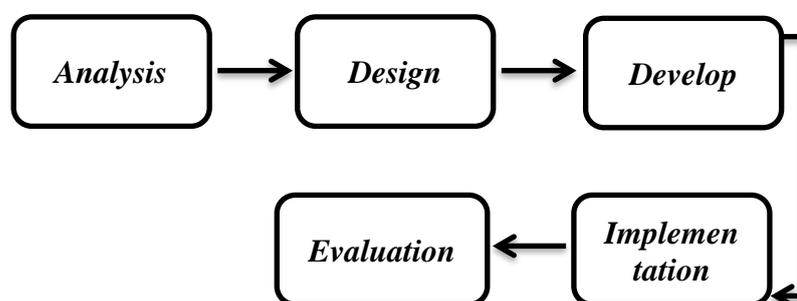
Berdasarkan uraian di atas untuk mengatasi kesulitan dalam memahami mata pelajaran matematika khususnya pada materi bangun datar serta rendahnya minat peserta didik dalam belajar matematika yaitu, perlu adanya media pembelajaran sebagai alat bantu penyampaian materi yang dapat membuat peserta didik tertarik dengan materi matematika serta peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi matematika yang tengah disampaikan. Berangkat dari hal tersebut maka diciptakanlah sebuah media dengan nama *Busy Book* berbasis pendekatan saintifik yang di dalamnya memuat langkah kegiatan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah dan mengomunikasikan.

Penggunaan media pembelajaran *Busy Book* pada materi bangun datar merupakan perpaduan yang tepat. Materi bangun datar terdapat bentuk bangun yang harus ditampilkan bentuknya agar peserta didik dapat mengerti macam-macam bentuk bangun datar. Pada media *Busy Book* terdapat bentuk dan gambar yang dilengkapi dengan materi sehingga dapat membantu peserta didik dalam merubah konsep berfikir yang abstrak menjadi konsep yang nyata. penggunaan *Busy Book* akan menarik perhatian peserta didik dalam belajar disebabkan bentuk *Busy Book* yang menarik dan berwarna hal ini akan membuat peserta didik tertarik belajar menggunakan *busy book*. Diharapkan penggunaan media pembelajaran *Busy Book* berbasis pendekatan saintifik ini dapat memberikan manfaat yang berpengaruh pada kemajuan dan pemecahan pada permasalahan yang telah terjadi serta dengan adanya media pembelajaran *Busy Book* berbasis pendekatan saintifik ini diharapkan peserta didik dapat merubah pola pikir bahwasannya matematika merupakan pembelajaran yang tidak sulit dan menggembirakan.

## METODE

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model penelitian pengembangan atau *Research and Development*. Menurut (Hasanuddin 2017:130) jenis penelitian R&D yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji produk tersebut. Penelitian ini dapat menghasilkan produk yang nantinya akan bermanfaat untuk kegiatan belajar mengajar pada dunia pendidikan. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media *Busy Book* berbasis pendekatan saintifik pada materi bangun datar. Penelitian ini mengacu pada model ADDIE.

Model ADDIE merupakan suatu komponen yang mendesain sistem intruksional menggunakan pendekatan sistem. Pendekatan sistem merupakan pembagian suatu proses perancangan pembelajaran untuk beberapa langkah guna mengatur langkah kedalam urutan yang logis (Jnuszewski dalam Cahyadi, 2019: 36) Model ADDIE adalah singkatan dari tahapan suatu pengembangan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (Desain), *Develop* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).



Observasi dilakukan di SD Negeri Kenteng di kabupaten Purworejo. Penelitian melibatkan siswa kelas 3 sekolah dasar. Uji coba terbatas melibatkan sedikitnya yaitu 6 siswa yang ada pada kelas 3 sedangkan pada uji coba lapangan melibatkan 20 siswa kelas 3 SD Negeri Kenteng. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket, dan tes. Pada tahap mengambil data tentang kepatasan media pembelajaran *Busy Book* berbasis pendekatan saintifik pada materi bangun datar kelas III sekolah dasar tema 8 subtema 2 pembelajaran 1,3,5 dan 6 muatan matematika perangkat yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi nantinya akan diserahkan kepada pakar atau ahli media, materi, dan pada peserta didik kelas III SDN Kenteng.

Angket akan diberikan kepada dosen ahli sebagai suatu instrumen untuk mengukur mutu kepatasan media *Busy Book* yang digunakan. Pada instrumen pakar atau ahli materi yang ditunjuk dimohon supaya menganalisa, memeriksa, dan mengukur kesamaan topik yang dimuat dalam media *Busy Book* yang telah dibuat. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui kelayakan dari media yang dikembangkan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis data kevalidan. Rumus yang digunakan yaitu

## Analisis Data Kevalidan

**Tabel 1. Instrumen Skala Rikert**

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat setuju/ sangat sesuai/ sangat mudah/ sangat paham/ sangat menarik/ sangat mengerti/ sangat layak / sangat bermanfaat/ sangat paham/ sangat menarik/ sangat layak/ sangat memotivasi/ sangataktif
2.	Skor 3	Setuju/ baik/ sesuai/ mudah/ paham/ menarik/ mengerti/ layak/ bermanfaat/ memotivasi/ aktif
3.	Skor 2	Cukup setuju/ cukup baik/ cukup sesuai/ cukup mudah/ cukup paham/ cukup menarik/ cukup mengerti/ cukup layak/ cukup bermanfaat/ cukup memotivasi/ cukup aktif
4.	Skor 1	Kurang setuju/ kurang baik/ kurang mudah/ kurang paham/ kurang menarik/ kurang mengerti/ kurang layak/ kurang bermanfaat/ kurang memotivasi/ kurang aktif

Sumber : Sugiyono (2012 :135)

Berikut rumus perolehan hasil penilaian validator dianalisis :

$$\frac{\Sigma M}{SMI} \times 100\%$$

Sumber : Rachma (2018)

$\Sigma M$  = Jumlah Sekor

SMI = skor maksimal ideal

Untuk dapat mengambil keputusan maka digunakan tabel ketetapan berikut :

### Analisis Data

Tingkat Ketercapaian	Kualifikasi	Keterangan
81-100 %	Sangat valid	Tidak perlu direvisi
61-80 %	Valid	Direvisi seperlunya
41-60 %	Cukup valid	Cukup banyak revisi
21-40 %	Kurang valid	Banyak direvisi
0-20 %	Sangat kurang valid	Di revisi total

**Tabel 2. Tingkat pencapaian dan kualitas data validasi**

### Kepraktisan

**Tabel 3. Kategori Penilaian Data Angket Respon Peserta Didik dan Observasi keterlaksanaan pembelajaran**

Skor	Keterangan
1	Setuju
0	Tidak setuju

( Sugiyono, 2012: 139)

Rumusnya sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma x}{SMI} \times 100$$

Sumber : Rachmah 2018

Keterangan:

$\Sigma x$  = Jumlah Skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Kualitas dari media yang dikembangkan dapat diukur dengan menggunakan konversi tingkat pencapaian dengan skala 5 tabel berikut :

Tingkat Ketercapaian	Kualifikasi	Keterangan
81-100 %	Sangat praktis	Sangat layak/ sangat valid, tidak perlu revisi.
61-80 %	Praktis	Layak/ valid. Perlu revisi seperlunya
41- 60 %	Cukup praktis	Kurang layak/ kurang valid cukup banyak revisi
21- 40%	Kurang praktis	Tidak layak/ tidak valid, banyak revisi
0-20%	Sangat Kurang praktis	Sangat tidak layak/ sangat tidak valid, direvisi total

**Tabel 4. Skala Pengukuran Respon Peserta Didik Dan Keterlaksanaan Pembelajaran**

### Teknik Analisa Keefektifan

kriteria penilaian guna mengukur lembar hasil belajar peserta didik :

$$S = \frac{SB}{SM} \times 100$$

Sumber : Sudjana dalam ( putri 2019)

Keterangan :

S = Nilai yang diperoleh masing- masing peserta didik

SB = Skor yang diperoleh masing- masing peserta didik

SM = Skor maksimal yang dapat diperoleh

Jika sudah didapatkan hasilnya, selanjutnya dapat membandingkan dengan kriteria ketuntasan atau KKM. Sujdana dalam (Putri 2019) mengatakan bahwa peserta didik yang tuntas jika nilainya  $\geq 70$ , dan ketuntasan kelas dapat dihitung dengan rumus :

$$K = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Sumber : Putri 2019

Keterangan :

K = ketuntasan kelas

n = banyak peserta didik yang memperoleh skor  $\geq 70$

N = Banyak peserta didik yang mengikuti tes

**Tabel 5. Kriteria Keefektifan Media Pembelajaran**

NO	Tingkat ketuntasan belajar peserta didik	Kualifikasi
1.	81 – 100 %	Sangat efektif
2.	61- 80 %	Efektif
3.	41 – 60 %	Cukup efektif
4.	21 – 40 %	Kurang efektif
5.	0-20 %	Sangat kurang efektif

Sumber : Modifikasi Widyoko dalam ( Putri 2019)

Berdasarkan Kemp dan Dyton media dapat dikatakan efektif apabila  $\geq 80\%$  peserta didik dapat mencapai nilai  $\geq 70$  .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dan pengembangan berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan dengan guru dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan media pembelajaran yang cocok digunakan pada kelas 3 sekolah dasar. Oleh karena itu dikembangkanlah sebuah media dengan judul media pembelajaran *busy book* berbasis pendekatan saintifik pada materi bangun datar kelas III sekolah dasar. Setelah mengetahui analisis kebutuhannya yang dibutuhkan oleh sekolah maka dilanjutkan dengan melakukan tahap pengembangan. Sebelum media di uji cobakan pada siswa maka harus melalui uji validasi terhadap ahli media dan ahli materi berikut hasilnya :

Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Deskripsi	Nilai
<b>Keterpaduan</b>			
1.	Perpaduan warna	Warna yang di gunakan serasi dan tepat	4
2.	Kejelasan petunjuk	Petunjuk pada media jelas	4
<b>B. Keseimbangan</b>			
3.	Tata letak	Tata letak yang ada pada media tepat dan baik	3
<b>C. Bentuk Huruf</b>			
4.	Kesesuaian ukuran huruf	Huruf yang digunakan sesuai dengan besar media	4
5.	Keterbacaan teks/ kalimat	Kalimat dan huruf yang ada pada media terbaca dengan jelas	4
<b>D. Warna</b>			
6.	Kesesuaian warna background	Warna <i>background</i> tepat dengan komponen pelengkap didepannya	4
7.	Kesesuaian warna tulisan	Warna tulisan pada media dapat membuat tulisan terbaca dengan jelas	4
8.	Kemenerikan gambar animasi	Gambar yang disajikan menarik peserta didik	4
<b>E. Bahasa</b>			
9.	Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai	4
10.	Ketepatan kalimat	Kalimat yang digunakan mudah untuk dipahami	4
<b>F. Keamanan dan Kekuatan</b>			
11.	Keamanan bahan	Bahan yang digunakan dalam media tidak membahayakan pengguna	4
12.	Kekuatan bahan	Bahan yang digunakan dalam media kuat dan tidak mudah rusak	4

No	Indikator	Deskripsi	Nilai
<b>Jumlah</b>			47
<b>Presentase</b>			97,9%

**Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Indikator	Deskripsi	Skor
<b>kualitas isi dan Tujuan</b>			
1.	Kesesuaian dengan KD	Sesuai dengan KD, KI, dan Indikator	3
2.	Kejelasan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran yaitu mengenal bentuk, sifat dan ciri- ciri bangun datar	3
3.	Kejelasan alur pembelajaran	Alur dalam pembelajaran memuat langkah pendekatan saintifik	3
4.	Kesesuaian dengan materi	Materi yang diberikan membahas tentang bangun datar	3
5.	Kejelasan materi yang disajikan	Materi yang disampaikan pada media jelas dan mudah untuk dipahami	3
6.	Kedalaman materi yang disajikan	Materi yang diberikan tidak jauh dari materi yang dibahas	3
7.	Kemudahan memahami materi	Mudah dalam memahami materi	3
8.	Ketepatan penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan komunikatif	3
<b>kualitas Pembelajaran</b>			
9.	Kejelasan petunjuk dalam penggunaan media	Perintah dalam media jelas	3
10.	Kemudahan dalam belajar	Dapat membuat peserta didik mudah dalam memahami materi	3
11.	Sarana interaksi antara guru dan peserta didik	Memudahkan guru dalam penyampaian pesan atau materi pada peserta didik	3
12.	Keinginan untuk mempelajari materi yang lain dengan media sejenis	Peserta didik terpacu untuk menggunakan media pembelajaran sejenis	3
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>
<b>Presentase</b>			<b>75 %</b>

Media pembelajaran dapat dikategorikan layak apabila media pembelajaran mendapatkan presentase dari validasi materi atau media dengan hasil lebih dari 61%

**Tabel 8. Hasil Validasi Dosen Ahli Media dan Ahli Materi Terhadap Media *Busy Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Bangun Datar Kelas III Sekolah Dasar.**

No	Validator	Skor	Presentase	Kriteria
1.	Ahli Media	47	97,91	Sangat Valid
2.	Ahli Materi	36	75 %	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa validasi media mendapatkan hasil presentase 97,9% dapat dikategorikan sangat valid dan validasi ahli materi mendapatkan hasil presentase 75% dapat dikategorikan valid. Setelah pengembangan media dikatakan layak oleh validator kemudian peneliti melakukan uji coba di lapangan. Uji coba yang dilakukan di lapangan yaitu uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui data kepraktisan dan keefektifan adapun hasilnya sebagai berikut ;

#### HASIL DATA KEPRAKTISAN

**Tabel 9. Hasil Respon Peserta Didik Pada Uji Coba Terbatas**

No	Responden	Skor
1.	R1	10
2.	R2	9
3.	R3	8
4.	R4	8
5.	R5	10
6.	R6	7
<b>Jumlah Skor</b>		<b>52</b>
<b>Presentase</b>		<b>86,6%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Praktis</b>

Hasil yang Diperoleh dari respon peserta didik pada kegiatan uji coba terbatas mendapat presentase sebanyak 86% atau dapat dikategorikan sangat praktis. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media *busy book* berbasis pendekatan saintifik pada materi bangun datar kelas III sekolah dasar dapat dikatakan sangat baik dan layak untuk digunakan untuk uji coba lebih luas tanpa melalui tahap revisi terlebih dahulu. Di bawah ini merupakan diagram respon peserta didik terhadap media *busy book* berbasis pendekatan saintifik pada kelas III sekolah dasar.

**Tabel 10. Hasil Respon Peserta Didik Pada Uji Coba Luas**

No	Responden	Skor
1.	R1	10
2.	R2	10
3.	R3	10
4.	R4	10
5.	R5	9
6.	R6	10
7.	R7	10
8.	R8	10
9.	R9	8
10.	R10	8
11.	R11	9
12.	R12	8

No	Responden	Skor
13.	R13	9
14.	R14	8
15.	R15	10
16.	R16	9
17.	R17	9
18.	R18	10
19.	R19	9
20.	R20	9
<b>Jumlah Skor</b>		<b>185</b>
<b>Presentase</b>		<b>92,5 %</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Praktis</b>

Hasil yang diperoleh dari respon peserta didik pada kegiatan uji coba luas mendapat presentase sebanyak 92,5% atau dapat dikategorikan sangat praktis. Dapat dilihat bahwa pada uji coba terbatas dilanjutkan uji coba lapangan mengalami kenaikan pada hasil yang di dapatkan. Berikut ini merupakan diagram respon peserta didik hasil uji coba luas dengan media *busy book* berbasis pendekatan saintifik pada materi bangun datar kelas III sekolah dasar.

**Tabel 11. Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1**

Indikator	No	Deskripsi	Skor
<b>Pendahuluan</b>	1.	Guru membuka dengan salam dan berdoa	1
	2.	Peserta didik menyiapkan peralatan alat tulis yang dibutuhkan	1
	3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1
	4.	Guru memotivasi peserta didik	1
	5.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	1
<b>Kegiatan Inti</b>	6.	Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok	1
Mengamati	7.	Melakukan pengamatan dengan media <i>Busy Book</i> ( mengamati )	1
Menanya	8.	Melakukan aktifitas menanya dengan media <i>Busy Book</i>	1
Mengumpulkan informasi	9.	Melakukan kegiatan mengumpulkan informasi atau dengan media <i>Busy Book</i>	1
Mengolah Informasi	10.	Melakukan pengolahan informasi yang telah didapatkan dari kegiatan mengumpulkan informasi	1

Indikator	No	Deskripsi	Skor
		dengan media Busy Book	
Mengomunikasikan	11.	Melakukan tahap mengomunikasikan dengan cara menceritakan atau menuliskan atas apa yang telah mereka temukan dalam kegiatan mencari informasi, dan mengolah informasi dengan media <i>Busy Book</i>	1
Kegiatan Penutupan	12.	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya	1
	13.	Guru mengulang tentang apa yang telah disampaikan	0
	14.	Guru menyampaikan pada peserta didik tentang materi yang akan datang	0
	15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	1
<b>Jumlah Skor</b>			<b>13</b>
<b>Presentase</b>			<b>86%</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Sangat Praktis</b>

**Tabel 12. Keterlaksanaan Pembelajaran pertemuan 2**

Indikator	No	Deskripsi	Skor
Pendahuluan	1.	Guru membuka dengan salam dan berdoa	1
	2.	Peserta didik menyiapkan peralatan alat tulis yang dibutuhkan	1
	3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1
	4.	Guru memotivasi peserta didik	1
	5.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	1
Kegiatan Inti	6.	Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok	1
Mengamati	7.	Melakukan pengamatan dengan media <i>Busy Book</i> ( mengamati )	1
Menanya	8.	Melakukan aktifitas	1

Indikator	No	Deskripsi	Skor
		menanya dengan media <i>Busy Book</i>	
Mengumpulkan informasi	9.	Melakukan kegiatan mengumpulkan informasi atau dengan media <i>Busy Book</i>	1
Mengolah Informasi	10.	Melakukan pengolahan informasi yang telah didapatkan dari kegiatan mengumpulkan informasi dengan media <i>Busy Book</i>	1
Mengomunikasikan	11.	Melakukan tahap mengomunikasikan dengan cara menceritakan atau menuliskan atas apa yang telah mereka temukan dalam kegiatan mencari informasi, dan mengolah informasi dengan media <i>Busy Book</i>	1
Kegiatan Penutupan	12.	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya	1
	13.	Guru mengulang tentang apa yang telah disampaikan	1
	14.	Guru menyampaikan pada peserta didik tentang materi yang akan datang	0
	15.	Guru menutup pembelajaran dengan beroda dan salam	1
<b>Jumlah Skor</b>			<b>14</b>
<b>Presentase</b>			<b>93%</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Sangat Praktis</b>

Tabel 13. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan	
		1	2
1.	Pendahuluan	5	5
2.	Kegiatan Inti	6	6
3.	Kegiatan Penutupan	2	3
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>14</b>
<b>Presentase</b>		<b>86,6%</b>	<b>93,3%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Praktis</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Hasil keterlaksanaan pembelajaran yang di dapatkan pada pertemuan pertama mendapatkan presentase yaitu 86,6% selanjutnya pada pertemuan kedua di dapatkan hasil yaitu 93,3% dengan kategori atau kriteria yang di dapatkan yaitu sangat praktis.

#### DATA HASIL KEEFEKTIFAN

**Tabel 14. Hasil nilai tes peserta didik pada uji coba terbatas**

No	Nama Peserta didik	Nilai	kriteria
1.	R1	80	Tuntas
2.	R2	98	Tuntas
3.	R3	85	Tuntas
4.	R4	85	Tuntas
5.	R5	85	Tuntas
6.	R6	55	Tidak Tuntas
<b>Presentase ketuntasan kelas</b>			<b>83,3 %</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Sangat Efektif</b>

**Tabel 15. Hasil Nilai Tes Peserta didik pada uji coba luas**

No	Nama Peserta didik	Nilai	kriteria
1.	R1	70	Tuntas
2.	R2	70	Tuntas
3.	R3	75	Tuntas
4.	R4	90	Tuntas
5.	R5	75	Tuntas
6.	R6	80	Tuntas
7.	R7	90	Tuntas
8.	R8	95	Tuntas
9.	R9	95	Tuntas
10.	R10	90	Tuntas
11.	R11	85	Tuntas
12.	R12	80	Tuntas
13.	R13	80	Tuntas
14.	R14	90	Tuntas
15.	R15	95	Tuntas
16.	R16	90	Tuntas
17.	R17	95	Tuntas
18.	R18	90	Tuntas
19.	R19	95	Tuntas
20.	R20	60	Tidak Tuntas
<b>Presentase Ketuntasan Kelas</b>		<b>95%</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Efektif</b>	

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada uji coba terbatas dan luas menggunakan media *busy book* berbasis pendekatan saintifik pada materi bangun datar kelas III sekolah dasar yaitu mendapatkan 83,33% dengan kriteria sangat efektif dan pada uji coba luas mendapatkan presentase 95% atau dapat di kategorikan ke dalam kriteria sangat efektif.

#### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan media *Busy Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Bangun Datar Kelas III Sekolah Dasar, diperoleh kesimpulan yaitu Pengembangan Media *Busy Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Bangun Datar Kelas III Sekolah Dasar telah menghasilkan produk berupa media *busy book* yang dapat digunakan sebagai alat peraga atau media yang digunakan

pada saat pembelajaran. Media *Busy book* dapat menumbuhkan semangat serta motivasi peserta didik dalam belajar matematika dalam kelas. Dalam media *busy book* memuat pendekatan saintifik. Adapun tahapan dalam pengembangan ADDIE antara lain *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Kelayakan media *busy book* di validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil yang di dapatkan pada validasi ahli materi yaitu 75% dengan kriteria valid dan validasi ahli media 97,91% atau termasuk dalam ketiteria sangat valid. Aspek kepraktisan pada uji coba terbatas dengan penyebaran dan pengisian angket respon peserta didik mendapatkan presentase 86,6% atau termasuk dalam kriteria sangat praktis dan pada uji coba luas mendapatkan presentase 95% atau termasuk dalam kriteria sangat praktis dan dalam keterlaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pengisian lembar keterlaksanaan pembelajaran oleh observer pada pertemuan I mendapatkan presentase 86,6% atau termasuk dalam kriteria sangat praktis serta pada pertemuan II mendapatkan presentase 93,3% termasuk dalam kriteria sangat praktis. Tahap selanjutnya yaitu aspek keefektifan dengan pengisian soal tes yang disediakan peneliti untuk peserta didik. Pada uji coba terbatas mendapatkan presentase 83,3% atau termasuk dalam kriteria sangat efektif sedangkan pada uji coba luas mendapatkan presentase 95% atau termasuk dalam kriteria sangat efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 108-116. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJEM/article/view/10527>.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurna Tawadhu*, 4(1), 1063-1073. <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/225>.
- Hasan, N. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Di SMK Kartika Grati Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2). <https://core.ac.uk/reader/234800680>.
- Suryana, D. (2017). Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 67-82. <http://repository.unp.ac.id/21031/>.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaga: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42. <https://halaga.umsida.ac.id/index.php/halaga/article/view/1563>.